

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan bangun penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian (Zuriah 2007 hlm.106). Rencana penelitian dan struktur penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian. Masalah tersebut berhubungan dengan judul yang peneliti lakukan yaitu pendapat peserta lomba tentang manfaat pembuatan busana draping dalam meningkatkan kemampuan pembuatan busana.
2. Melakukan penelitian kepada responden yang akan diteliti yaitu mahasiswa UPI Pendidikan Tata Busana dan Siswa atau Siswi Menengah Atas dan Kejuruan.
3. Dari hasil penelitian, peneliti kemudian menentukan partisipan, penentunya berdasarkan karakteristik tertentu yang dibutuhkan dalam peneliti ini.
4. Setelah partisipan didapatkan maka peneliti akan menentukan populasi dan sampel. Peneliti menentukan jumlah dari populasi yang akan terlibat dalam penelitian, kemudian peneliti menghitung jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini.
5. Setelah itu peneliti akan menyusun kajian pustaka sesuai dengan judul penelitian.
6. Penyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian dibuat berdasarkan kisi-kisi penelitian yang telah dirumuskan.
7. Setelah instrumen dibuat kemudian peneliti melakukan pengumpulan data penelitian yaitu dengan menyebarkan instrumen penelitian kepada sampel yang kemudian diisi dan dikumpulkan kembali kepada peneliti.
8. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data

9. Pembahasan hasil penelitian. Setelah menganalisis data maka dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut.
10. Dari hasil pembahasan penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan dan saran dari peneliti yang telah dilakukan.

Metode penelitian kuantitatif yaitu “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Sugiyono (2011: 14). Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen yang dapat diukur menggunakan statistik. Analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu statistik deskriptif.

Statistika deskriptif adalah bagian dari statistika yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data, sehingga mudah untuk dipahami dan memberikan informasi yang berguna. Statistika deskriptif hanya mereduksi, menguraikan atau memberikan keterangan suatu data fenomena atau keadaan kedalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimenegerti (Susetyo 2010,04).

Statistika deskriptif digunakan karena hasil dari analisis data yang dilakukan bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan fenomena yang terjadi, sehingga peneliti menggunakan statistik ini.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Populasi**

Setiap penelitian memerlukan informasi atau data dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, sehingga informasi atau data tersebut dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau pertanyaan penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari mausaia, benda, hewan, tumbuhan,

gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Nawawi Zuriah 2006, 116).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta lomba draping yang terdiri dari mahasiswa dan siswa sekolah menengah atas dan kejuruan (SMA dan SMK) yang dilaksanakan di UPI pada tanggal 20 April 2016 yang berjumlah 30 orang.

Tabel 2.1  
Jumlah populasi

No	Populasi	Jumlah mahasiswa
1.	Mahasiswa PKK/ Prodi Pendidikan Tata Busana UPI	12
2.	Siswa/siswi SMKN 9 Bandung	8
3.	Siswa/siswi MAN 1 Kota Bandung	7
4.	Siswa/siswi SMK Baleendah	3
	Jumlah	30

Sumber: dokumentasi panitia lomba draping tahun 2016 (data terlampir)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sugiyono (2011,118). Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI dan siswa/siswi SMK dan SMA yang berjumlah 30 orang yang telah mengikuti perlombaan draping (*draping competition*).

## 3. Tempat/ lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian untuk memperoleh data dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah FPTK program Pendidikan Tata Busana departemen PKK UPI, Jalan Dr.Setiabudi nomor 229 Bandung, dan SMA,SMK se- Kota Bandung (yang mengikuti lomba draping). Alasan pemilihan di tempat tersebut dikarenakan ingin mengetahui dan memperoleh pendapat peserta lomba tentang manfaat pembuatan busana draping dalam meningkatkan kemampuan pembuatan busana. yang dilaksanakan oleh

mahasiswa UPI program studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2012 pada tanggal 20 April 2016.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Jenis data yang diperlukan yaitu data tertulis yang merupakan pendapat dari peserta lomba draping dalam meningkatkan kemampuan pembuatan busana.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab” (Sugiyono 2011,135).

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini berisi tentang daftar pertanyaan yang ditujukan kepada peserta untuk menggali data tentang Pendapat Peserta Lomba Tentang Manfaat Pembuatan Busana Draping Dalam Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Busana.

### D. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu penyusunan angket atau kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan kisi-kisi penelitian yang telah dibuat. Angket berkaitan dengan pendapat peserta lomba tentang manfaat pembuatan busana draping dalam meningkatkan kemampuan pembuatan busana.

Validasi angket penelitian yang akan disebar dilakukan dengan cara “menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya”. Sugiyono (2013, hlm.414). validasi dengan caara ini sering disebut dengan *expert judgement*.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian adalah penyebaran angket yang akan diisi oleh responden/ peserta lomba yaitu mahasiswa Prodi Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI, siswa/siwi sekolah menengah atas dan kejuruan se-Bandung yang telah mengikuti lomba draping (*draping competition*).

## 3. Tahap pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentase dari jawaban angket yang dijawab oleh responden. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

### a. Verifikasi data

Pemeriksaan dan pengecekan terhadap data-data yang telah dihimpun yaitu jawaban-jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam instrumen.

### b. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menghitung kemudian memasukkan data ke dalam tabel analisis data, sehingga data diketahui frekuensinya.

### c. Presentase data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Presentase data dapat dilihat seberapa besar perbandingan setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Rumus presentase yang digunakan Muhamman Ali (2002:184) adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (jawaban responden yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Soffi Marshushi, 2017

PENDAPAT PESERTA LOMBA TENTANG MANFAAT PEMBUATAN BUSANA DRAPING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMBUATAN BUSANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Penafsiran data

Penafsiran data pada penelitian ini, yaitu: jawaban responden dari pertanyaan yang dapat dijawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam instrumen, kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan yang peneliti uraikan, dengan pedoman pada batasan seperti yang dikemukakan oleh Riduwan (2008, hlm.15) yang penulis uraikan yaitu:

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian Besar
51%-75%	= Lebih Dari Setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang Dari Setengahnya
1%-25%	= Sebagian Kecil
0%	= Tidak Seorangpun